

STRATEGI PENGEMBANGAN WIRAUUSAHA UNGGUL BERBASIS MANAJEMEN BISNIS DAN TEKNOLOGI KEUANGAN DIGITAL (QRIS) PADA UMKM KELURAHAN KAYUMALUE PAJEKO

Yulianti¹, Muh Fachri², Arnita³, Wilda Ramadina⁴, Ayu Aulia Wulandari⁵, Nurrahma⁶, Nurhafisa
Salsabila⁷, Nur Fadila⁸, Tilawatil⁹, Puput Tri Handayani¹⁰, Abdul Khalik¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

yulianti25999@gmail.com

+62 822-3814-5325

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) in Kayumalue Pajeko Village aims to develop superior entrepreneurs through strengthening business management and utilizing digital financial technology in the form of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). The implementation method includes preparation, implementation, and documentation stages, realized through counseling, training, and mentoring activities for MSMEs. The materials provided cover basic business management, simple financial recording, and the use of QRIS as a non-cash payment system. The results of the activity indicate an increase in understanding and awareness among MSMEs regarding the importance of professional business management and the use of digital technology to improve transaction efficiency and consumer trust. Although there are still limitations in digital literacy, community enthusiasm and participation are indicators of the program's success. This activity contributes positively to increasing the capacity and competitiveness of MSMEs in a sustainable manner.

Keywords: micro small and medium enterprises, business management, QRIS

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Kayumalue Pajeko bertujuan untuk mengembangkan wirausaha unggul melalui penguatan manajemen bisnis dan pemanfaatan teknologi keuangan digital berupa Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Metode pelaksanaan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan dokumentasi yang diwujudkan melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, serta pendampingan kepada pelaku UMKM. Materi yang diberikan mencakup manajemen bisnis dasar, pencatatan keuangan sederhana, dan penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran non-tunai. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan usaha yang profesional dan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan kepercayaan konsumen. Meskipun masih terdapat keterbatasan literasi digital, antusiasme dan partisipasi masyarakat menjadi indikator keberhasilan program. Kegiatan ini berkontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM secara berkelanjutan.

Kata Kunci: usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), manajemen bisnis, QRIS

Artikel History:

Submitted : 10 Juni 2025

Revised : 09 September 2025

Accepted : 10 Desember 2025

LATAR BELAKANG MASALAH

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM tidak hanya menyediakan lapangan kerja tetapi juga membangun ekonomi berbasis masyarakat yang tangguh terhadap berbagai kondisi ekonomi. Namun, tantangan yang dihadapi UMKM saat ini semakin berat, terutama di era digitalisasi dan transformasi teknologi keuangan (Nurafifah et al., 2025). Di Kelurahan Kayumalue Pajeko, UMKM telah muncul di berbagai sektor bisnis, seperti perdagangan, kuliner, dan jasa. Meskipun UMKM memiliki potensi yang signifikan, beberapa masih menghadapi tantangan dalam mengelola bisnis mereka. Hal ini terutama disebabkan oleh praktik manajemen bisnis yang kurang optimal. Pengembangan bisnis yang menguntungkan dan kompetitif dapat terhambat oleh masalah seperti pencatatan keuangan yang tidak terorganisir, perencanaan bisnis yang masih dasar, dan strategi pemasaran yang terbatas.

Selain aspek manajemen bisnis, teknologi keuangan digital masih sangat terbatas. Penggunaan Kode Respon Cepat Standar Indonesia (QRIS) sebagai sistem pembayaran digital yang praktis, aman, dan efisien merupakan salah satu inovasi yang saat ini dipromosikan oleh Bank Indonesia dan pemerintah. Namun, di lapangan, beberapa usaha kecil dan menengah (UMKM) di Desa Kayumalue Pajeko belum memanfaatkan QRIS secara optimal. Hambatan utama dalam menggunakan teknologi ini adalah rendahnya literasi digital, pemahaman yang terbatas tentang manfaat QRIS, dan kebiasaan transaksi tunai (Darmawan et al., 2023). Implementasi QRIS dapat meningkatkan efisiensi transaksi, jangkauan pasar, dan kepercayaan pelanggan (Hidayah et al., 2025). Adopsi teknologi keuangan digital seperti QRIS dapat menjadi pendekatan efektif untuk mengembangkan wirausahawan unggul yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman jika didukung oleh manajemen bisnis yang baik. Keberlanjutan usaha kecil dan menengah (UMKM) lokal bergantung pada kombinasi pemanfaatan teknologi digital dan manajemen bisnis profesional. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, diperlukan strategi pengembangan kewirausahaan yang unggul yang berpusat pada penguatan manajemen bisnis dan pemanfaatan teknologi keuangan digital (QRIS) untuk UMKM di Kelurahan Kayumalue Pajeko.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi aktual UMKM, mengidentifikasi masalah yang mereka hadapi, dan mengembangkan strategi pengembangan yang unggul, aplikatif dan berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing UMKM yang terdapat di Kelurahan Kayumalue Pajeko, yang dianggap mengalami fluktuasi pendapatan akibat dipengaruhi beberapa faktor (GAFAR, 2024).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

Program Pengabdian Masyarakat (KKN) dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan dokumentasi (Aryanto et al., 2024). Ketiga tahapan ini dirancang untuk mendukung keberhasilan program pengembangan kewirausahaan unggulan

berbasis manajemen bisnis dan teknologi keuangan digital (QRIS) untuk UMKM di Kelurahan Kayumalue Pajeko. Adapun tahapan diurai sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap awal dari pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (KKN) dilaksanakan ialah melakukan persiapan terlebih dahulu. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyamakan persepsi, melakukan pemetaan dan berkordinasi dengan unsur masyarakat yang berkepentingan di Kelurahan Kayumalue Pajeko. Pada tahap ini juga, mahasiswa KKN mengembangkan program kerja, membuat materi penyuluhan tentang manajemen bisnis dasar dan penggunaan QRIS, serta memproduksi peralatan pendukung. Tujuan dari fase ini adalah untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan atau Implementasi merupakan inti dari kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (KKN). Pada tahap ini, mahasiswa KKN melakukan kegiatan penyuluhan, pendidikan, dan pendampingan bagi UMKM. Materi yang disampaikan meliputi manajemen bisnis, pencatatan keuangan sederhana, serta pengenalan dan penggunaan teknologi keuangan digital (QRIS). Kegiatan dilakukan melalui konseling, diskusi interaktif, dan praktik langsung untuk memastikan UMKM memahami dan menerapkan materi tersebut dalam kegiatan usaha mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bentuk tulisan, gambar, video, dan lainnya (Hasan, 2022). Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan. Pada kegiatan ini, mahasiswa melakukan dokumentasi berupa pengambilan foto dan video sebagai bentuk keterangan telah melaksanakan kegiatan. Dokumentasi ini di gunakan sebagai bahan penyusunan laporan KKN dan sebagai arsip kegiatan yang dapat dimanfaatkan untuk evaluasi untuk serta pengembangan program serupa dimasa mendatang.

LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kayumalue Pajeko, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Lokasi ini dipilih karena potensi wilayah yang berada pada lingkaran industri dan sebagian masyarakatnya adalah pelaku UMKM (Musarofah et al., 2025). Maka kegiatan ini berfokus untuk pengembangan UMKM melalui peningkatan manajemen bisnis dan penggunaan teknologi keuangan digital (QRIS). Kegiatan dilaksanakan selama waktu KKN berlangsung, sedangkan jadwal pertemuan untuk penyuluhan dan pendampingan disesuaikan dengan waktu luang dan kondisi masyarakat setempat. Untuk memastikan partisipasi aktif masyarakat dan kelancaran pelaksanaan kegiatan di lapangan, kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan UMKM dilakukan pada hari dan waktu yang telah disepakati bersama dengan pelaku UMKM dan pejabat kelurahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Kelurahan Kayumalue

Kelurahan Kayumalue Pajeko dahulu merupakan kerajaan kecil suku Kaili pada abad ke-16 yang dikenal sebagai Kerajaan Kumbili, dipimpin oleh To Ogelele (Matende Lembah). Pada masa pemerintahan anaknya, Sinombili, nama wilayah berubah menjadi Kayumalue. Nama Kayumalue berasal dari istilah “Kana Nolue” (rambut Sinombili yang terkulai ke depan) atau “Kayu Nolue” (kayu keras), sedangkan Malue berarti tidak mau tunduk (Muhamad, 2025). Bahasa yang digunakan adalah Kaili Doi, dengan mata pencaharian utama bertani, berkebun, dan beternak. Pada tahun 1903 Kayumalue menjadi desa, lalu pada 1930 dimekarkan menjadi Desa Kayumalue Pajeko dan Desa Kayumalue Ngapa. Kedua desa ini sempat bersatu kembali pada 1948–1964, kemudian dipisahkan lagi pada 1965 hingga sekarang. Berdasarkan UU No. 4 Tahun 1994 dan peraturan terkait, status Desa Kayumalue Pajeko berubah menjadi Kelurahan Kayumalue Pajeko.

2. Implementasi Program seminar kewirausahaan dan teknologi

Mahasiswa KKN-T Angkatan IV Gelombang I melaksanakan kegiatan seminar kewirausahaan dan teknologi dengan tema “Membangun Wirausaha Unggul melalui Manajemen Bisnis, Keuangan Efektif, dan Teknologi QRIS” sebagai upaya meningkatkan kapasitas pelaku usaha dan masyarakat dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan secara terstruktur, dimulai dari persiapan materi, koordinasi dengan pihak terkait, hingga pelaksanaan seminar yang melibatkan pelaku UMKM dan masyarakat setempat.



Gambar 1,2. Seminar kewirausahaan dan teknologi

Selain bersifat informatif, kegiatan ini juga bersifat edukatif melalui penyampaian materi dan diskusi interaktif mengenai pentingnya manajemen bisnis yang baik, pengelolaan keuangan yang efektif, serta pemanfaatan teknologi digital seperti QRIS dalam mendukung transaksi non-tunai. Kinerja UMKM meningkat apabila penggunaan QRIS sebagai metode transaksi digital dapat dimaksimalkan (Dewi et al., 2022). Antusiasme peserta menjadi indikator keberhasilan kegiatan yang terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab serta ketertarikan peserta untuk menerapkan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan usaha mereka.

3. Refleksi Nilai Islam dan Budaya Lokal

Pelaksanaan program ini mencerminkan nilai-nilai Islam dan nilai kearifan lokal. Dalam seminar juga ditekankan semangat berwirausaha sebagai salah satu upaya mendekatkan diri kepada

Tuhan. Semangat itu mengejewantah dalam nilai-nilai kewirausahaan islami, seperti kejujuran, kemauan bekerja keras, menepati janji, tertib administrasi, selalu berdoa, membayar zakat dan sedekah secara bersama-sama, hal itu dapat berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha (Rimiyati & Munawaroh, 2016). Begitupun lokalitas budaya kaili, yang tercermin dalam sikap masyarakat Kayumalue Pajeko mempunyai sikap pantang menyerah. Kegiatan yang mengintegrasikan nilai islam dan budaya lokal dengan kewirusahaan diharapkan meningkatkan semangat para pelaku UMKM untuk semakin meningkatkan pendapatannya.

4. Dampak dan Evaluasi Program

Seminar kewirausahaan dan teknologi bertema “Membangun Wirausaha Unggul melalui Manajemen Bisnis, Keuangan Efektif, dan Teknologi QRIS” meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan usaha, keuangan, dan pemanfaatan QRIS, yang terlihat dari partisipasi aktif peserta. Selain itu, dalam seminar dilakukan pendataan terhadap pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Kayumalue Pajeko, hal ini dimaksud untuk lebih efektifnya pendampingan dalam menggunakan metode transaksi keuangan digital QRIS nantinya.



Gambar 3. Pendataan pelaku UMKM

Bagi mahasiswa, kegiatan ini memperkuat kerja tim serta pemahaman kewirausahaan. Evaluasi menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dan pelaku UMKM menjadi kunci keberhasilan, meskipun terdapat keterbatasan waktu dan sumber daya. Secara umum, program pengabdian yang dilakukan mahasiswa KKN di Kelurahan Kayumalue Pajeko dinilai berhasil mendukung penguatan wirausaha unggul yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Kayumalue Pajeko menunjukkan bahwa penguatan manajemen bisnis dan pemanfaatan teknologi keuangan digital (QRIS) merupakan strategi yang efektif dalam mendorong pengembangan UMKM lokal. Melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan, pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pencatatan keuangan sederhana, perencanaan usaha, serta penggunaan sistem pembayaran digital yang aman dan efisien.

Implementasi QRIS memberikan kemudahan dalam proses transaksi, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta membuka peluang perluasan pasar bagi UMKM. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan literasi digital dan kebiasaan transaksi tunai, antusiasme dan

partisipasi pelaku UMKM menunjukkan potensi besar untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi keuangan. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM di Kelurahan Kayumalue Pajeko. Keberlanjutan program serupa dengan dukungan pemerintah setempat dan pendampingan lanjutan sangat diperlukan agar UMKM mampu tumbuh secara mandiri, profesional, dan berkelanjutan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, Y. N., Prayoga, D. C., Amin, I. C. A., Prasetyo, A. A., & Yusuf, A. R. (2024). Pengabdian Sosial Masyarakat melalui KKN di Desa Pudak Wetan Kabupaten Ponorogo. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 307–313. <https://doi.org/10.69930/scitech.v1i4.173>
- Darmawan, D., Sari, P. N. L., Jamil, S. A., & Mardikaningsih, R. (2023). Penerapan Manajemen Strategi: Kontribusi Orientasi Pasar Dan Orientasi Teknologi Terhadap Kinerja Bisnis UMKM. *Journal of Management and Economics Research*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.62866/jomer.v1i2.70>
- Dewi, I. K., R.Pandin, M. Y., & GS, A. D. (2022). Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 23–36.
- GAFAR, A. A. (2024). *ANALISIS PENDAPATAN UMKM DI KELURAHAN KAYUMALUE PAJEKO KOTA PALU*. Universitas Tadulako.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–29.
- Hidayah, A. N., Ubay, U., & Badjarad, R. S. (2025). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Keuangan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Sebagai Transaksi Pembayaran Digital (Studi Pada Mahasiswa Uin Datokarama Palu). *Journal of Information Systems Management and Digital Business*, 2(4), 358–371. <https://doi.org/10.70248/jismdb.v2i4.2748>
- Muhamad, H. (2025). Konflik Horizontal Masyarakat Kayumalue Dengan Tawaeli. *SANTINA: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik*, 1(1), 57–65.
- Musarofah, A., Amanda, D., Nensi, N. S., Wahyunita, S., Anisah, A., Mufrih, M., Juniar, M., Bidullah, D. R., Juwaeriyah, J., & Rusdin, R. (2025). Peran Workshop Kewirausahaan dalam Meningkatkan Pemahaman NIB, PIRT, dan Sertifikasi Halal UMKM Kelurahan Kayumalue Pajeko. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3(3), 138–144.
- Nurafifah, A., Soleha, A., & Misra, I. (2025). Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan Umkm Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis. *Opportunity Research and Community Service Journal*, 3(1), 18–41.
- Rimiyati, H., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pengusaha UMKM Muslim Di Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 130–157.